

Application Of The Discussion Method To Improve The Learning Outcomes Of Indonesian Class V Elementary School Students

Gati Widyawati

SD Negeri Karangasem III
gati.widyawati@gmail.com

Article History

accepted 1/11/2022

approved 15/11/2022

published 30/11/2022

Abstract

The application of the discussion method to improve the results of learning Indonesian for fifth grade elementary school students regarding key word material in print media advertisements is still lacking, namely out of 27 students only 13 students achieve the minimum completeness criteria (KKM) 67. Based on these conditions the teacher makes efforts so that student learning outcomes can be increased, namely by taking action in the form of using the discussion method in learning activities. The purpose of this study was to improve student learning outcomes in the Indonesian language lesson content on Keywords in Print Media Advertising which was carried out using the Classroom Action Research method. Data collection techniques were carried out using tests and non-tests, with data collection tools in the form of assignment sheets, post-test sheets, and observation sheets both by the teacher towards students and teachers by collaborators. The results showed that there was a significant increase in the learning outcomes of fifth grade students after the action was held, when compared to their learning outcomes before the action was held. The use of the discussion method in learning can improve the learning outcomes of the Indonesian language lesson content Key Words in Print Media Advertisements for fifth grade elementary school students.

Keywords: *Keywords, Learning Outcomes, Discussion Method*

Abstrak

Penerapan metode diskusi untuk meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa SD kelas V terhadap materi kata kunci dalam iklan media cetak masih kurang yakni dari 27 siswa hanya 13 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 67. Berdasarkan keadaan tersebut guru melakukan upaya agar hasil belajar siswa dapat meningkat, yaitu dengan melakukan tindakan berupa penggunaan metode diskusi dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada muatan pelajaran Bahasa Indonesia materi Kata Kunci dalam Iklan Media Cetak yang dilakukan dengan metode Penelitian Tindakan Kelas. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan test dan non test, dengan alat pengumpul data berupa lembar tugas, lembar post test, dan lembar pengamatan baik oleh guru terhadap siswa maupun guru oleh kolaborator. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas V setelah diadakan tindakan, jika dibandingkan dengan hasil belajarnya sebelum diadakan tindakan. Penggunaan metode diskusi dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar muatan pelajaran Bahasa Indonesia materi Kata Kunci dalam Iklan Media Cetak siswa kelas V SD

Kata kunci: *Kata Kunci, Hasil Belajar, Metode Diskusi*

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series

<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284

e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pembelajaran dikatakan berhasil apabila hasil belajar siswa mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Nilai KKM untuk muatan pelajaran Bahasa Indonesia adalah 70. Itu artinya pembelajaran untuk muatan pelajaran Bahasa Indonesia dikatakan berhasil jika siswa memperoleh nilai 70 atau lebih. Aspek perilaku keseluruhan dari tujuan pembelajaran menurut Benyamin Bloom(1956) yang dapat menunjukkan gambaran hasil belajar, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Namun kondisi ideal yang demikian saat ini belum bisa terwujud di kelas V SD Negeri Karangasem III Surakarta. Pemahaman terhadap muatan pelajaran Bahasa Indonesia untuk materi kata kunci dalam iklan media cetak masih rendah (rata-rata kelas 67). Selain itu jumlah siswa yang berhasil mencapai dan melampaui KKM kurang dari 50% yakni 48%. Kondisi ini menyebabkan guru harus melakukan pembelajaran remedial secara klasikal. Kemungkinan penyebab rendahnya pemahaman siswa tentang materi kata kunci dalam iklan media cetak sehingga berakibat pada rendahnya nilai rata-rata kelas dan ketuntasan yang tidak tercapai adalah: (1) kurangnya sumber bahan ajar yang ada; (2) metode pembelajaran yang digunakan masih belum cukup untuk memfasilitasi pemerolehan pemahaman bagi siswa. Kondisi demikian apabila terus dibiarkan akan berdampak buruk terhadap kualitas pembelajaran muatan pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri Karangasem III Surakarta secara keseluruhan. Salah satu alternatif pemecahan masalah di atas yang mungkin untuk dilaksanakan oleh guru adalah melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode diskusi. Metode ini membina siswa untuk belajar secara sistematis berdasarkan prosedur yang harus ditempuh. Dalam pelaksanaannya metode diskusi perlu ditunjang dengan metode lain seperti ceramah dan tanya jawab. Rata-rata nilai ulangan harian yang diperoleh siswa kelas V SD Negeri Karangasem III Surakarta materi Kata Kunci Dalam Iklan Media Cetak hanya 67. Dari 27 siswa hanya 13 siswa yang mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 70. Berdasarkan refleksi yang peneliti lakukan maka didapat Identifikasi masalah yaitu siswa kelas V SD Negeri Karangasem III Surakarta belum memahami materi kata kunci dalam iklan media cetak, dan siswa pada kelas tersebut di atas kurang memperhatikan penjelasan guru. Dari hasil identifikasi masalah tersebut, peneliti melakukan analisis masalah. Kemudian diperoleh kemungkinan penyebab permasalahan di atas muncul adalah sebagai berikut (1) Analisis Masalah yaitu guru tidak memberikan contoh nyata dari iklan tersebut tetapi hanya melalui gambar pada buku bacaan dan saat memberi materi, guru hanya menggunakan metode ceramah. (2) Alternatif dan Prioritas Pemecahan Masalah yaitu peneliti mengusulkan alternatif pemecahan masalah atau tindakan perbaikan yang dilakukan adalah menggunakan metode diskusi pada saat pembelajaran tentang materi kata kunci dalam iklan media cetak untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas V SD Negeri Karangasem III Surakarta. Menurut Djamarah (2006: 87), "Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang biasa berupa pernyataan atau pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama". Metode diskusi adalah metode mengajar yang sangat erat hubungannya dengan belajar memecahkan masalah (problem solving). Dengan memperhatikan penjelasan pada latar belakang masalah maka dapat ditentukan rumusan masalah penelitiannya adalah "Apakah penggunaan metode diskusi pembelajaran bahasa indonesia materi kata kunci dalam iklan media cetak dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Karangasem III Surakarta". Merujuk dari rumusan masalah yang ada maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut (1) Tujuan Umum yaitu untuk meningkatkan mutu dan hasil belajar siswa di SD Negeri Karangasem III Surakarta. (2) Tujuan Khusus yaitu untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi kata kunci

dalam iklan media cetak dengan menggunakan metode diskusi pada siswa kelas V SD Negeri Karangasem III Surakarta.

METODE

Penelitian kuantitatif ini dilakukan terhadap siswa kelas V SD Negeri Karangasem III Surakarta Tahun Pelajaran 2022/ 2023, yang berjumlah 27 anak yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Karangasem III Surakarta, Jalan Srikaya Timur RT 01 RW IV Kelurahan Karangasem, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta. Adapun jadwal pelaksanaan penelitian perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada semester 1 selama 2 siklus, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian Perbaikan Pembelajaran

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kelas	Keterangan
1	Selasa, 15 Oktober 2022	08.40 – 11.15	V	Siklus I
2	Selasa, 22 Oktober 2022	08.30 – 11.15	V	Siklus II

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua data yaitu data primer dan data sekunder untuk mendukung kelancaran penelitian. Data primer adalah data yang diambil dari sebuah penelitian dengan menggunakan instrumen yang dilakukan pada saat tertentu dan hasilnya tidak dapat digeneralisasikan dan hanya dapat digambarkan. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah dari siswa kelas V, dengan melakukan pengamatan beberapa siswa melalui aktivitas siswa selama pembelajaran Bahasa Indonesia materi kata kunci dalam iklan media cetak dengan menerapkan metode diskusi. Data sekunder merupakan data yang sudah tercatat dalam buku ataupun suatu laporan. Data yang digunakan adalah Nilai siswa pada pra siklus atau sebelum menggunakan metode diskusi yang nilainya masih banyak dibawah KKM. Nilai siswa pada siklus I dan II atau setelah menggunakan metode diskusi yang nilainya sudah lebih baik. Serta dokumen lain seperti RPP dan Foto Kegiatan pembelajaran. Untuk Teknik Pengumpulan Data yaitu Observasi, adalah alat pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki. Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah dengan observasi kolaboratif yaitu observasi yang di bantu oleh teman sejawat. Observasi ini dilakukan secara formal di dalam ruang kelas pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan untuk mengetahui perkembangan siswa selama proses pembelajaran sesuai dengan siklus yang ada. Selanjutnya adalah Interview atau Teknik wawancara dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin. Arikunto (2013: 199) menjelaskan bahwa wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Pertanyaan akan berkembang pada saat melakukan wawancara. Peneliti mendapatkan informasi langsung dengan teknik wawancara dari kepala sekolah, guru kelas VI, dan siswa kelas V SD Negeri Karangasem III Surakarta Surakarta. Dan Teknik pengumpulan data yang ketiga adalah Dokumentasi. Menurut Sugiyono (2015: 329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi silabus, RPP dan profil sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil tes formatif pra siklus diidentifikasi bahwa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi kata kunci dalam iklan media cetak siswa kelas V SD Negeri Karangasem III semester 1, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta Tahun Pelajaran

2022/ 2023, hasil belajarnya masih rendah. Fakta tersebut di tunjukkan melalui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Bahasa Indonesia yaitu 67, hanya 48% siswa yang mencapai nilai KKM tersebut.

Tabel 2. Persentase Pencapaian KKM Prasiklus

Jumlah Siswa	Ketuntasan	
	Tuntas (%)	Tidak (%)
27	48 %	52

Siklus I dilaksanakan pada hari Selasa, 15 Oktober 2022 jam 08.40 WIB sampai jam 11.15 WIB di kelas V SDN Karangasem III Surakarta. Banyaknya siswa yang mengikuti pembelajaran 27 siswa, terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan, serta dihadiri rekan sejawat yang membantu. Dalam siklus I ini guru melaksanakan pembelajaran materi kata kunci dalam iklan media cetak dengan menggunakan metode diskusi sesuai rencana pembelajaran I, dan diobservasi oleh teman sejawat. Kegiatan penelitian direncanakan sebanyak 2 siklus. Setiap siklus prosedur atau langkah-langkah yang dilakukan terdiri dari 4 komponen kegiatan pokok, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Tabel 3. Hasil Implementasi Siklus I

Uraian	Kondisi Awal	Siklus I
Tindakan	Belum menerapkan metode diskusi pada materi kata kunci dalam iklan media cetak	Sudah menerapkan metode diskusi pada materi kata kunci dalam iklan media cetak
Nilai terendah	35	50
Nilai tertinggi	80	85
Nilai rata-rata	64	71
Ketuntasan	14 Siswa (48%)	18 Siswa (62%)

Dari tabel di atas dapat dilihat berdasarkan kondisi awal dan siklus I. Pada kondisi awal saat pembelajaran Bahasa Indonesia materi Kata Kunci dalam Iklan Media Cetak atau sebelum menggunakan metode diskusi, rata-rata nilai diperoleh 64 atau masih jauh dibawah KKM 67. Sedangkan nilai terendah 35 dan nilai tertinggi 80. Untuk ketuntasan nilai siswa atau yang sudah mencapai KKM ada 14 siswa (48%). Pada siklus I, yang sudah menerapkan metode diskusi pada materi kata kunci dalam iklan media cetak, hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan. Rata-rata nilai diperoleh 71 atau sudah diatas KKM 67. Sedangkan nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 85. Untuk ketuntasan nilai siswa atau yang sudah mencapai KKM ada 18 siswa (62%). Walaupun ada peningkatan pada siklus I, namun peningkatannya belum terlalu signifikan karena belum sesuai indikator yang diinginkan. Untuk itu, peneliti dan guru teman sejawat memutuskan untuk melanjutkan pada siklus II dengan tetap menerapkan metode diskusi pada materi kata kunci dalam iklan media cetak. Siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 22 Oktober 2022. Pertemuan siklus II berlangsung selama 4 x 35 menit. Pada siklus II, pembelajaran dikembangkan semaksimal mungkin untuk mengatasi kekurangan-kekurangan yang terdapat pada pembelajaran di siklus I. Pada siklus II siswa menunjukkan peningkatan dibandingkan siklus I. Pada kegiatan pembelajaran siklus II, secara umum siswa dapat memahami materi kata kunci dalam iklan media cetak menggunakan metode diskusi dengan baik. Siswa juga tampak semakin percaya diri, karena siswa telah melaksanakan diskusi dengan kelompoknya. Bila dibandingkan dengan penampilan kegiatan pembelajaran pada siklus I, interaksi siswa lebih baik.

Tabel 4. Persentase Pencapaian KKM Siklus I dan Siklus II

Jumlah Siswa	Siklus I		Siklus II	
	Tuntas (%)	Tidak (%)	Tuntas (%)	Tidak (%)
27	62 %	38 %	89 %	11

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa ada kenaikan hasil belajar dari siklus I menuju siklus II dengan menerapkan metode diskusi dalam pembelajaran. Pada siklus I, nilai rata-ratanya adalah 71 atau sudah diatas KKM, nilai tertinggi 85, nilai terendah 50 dan siswa yang mencapai ketuntasan KKM sejumlah 18 siswa atau 62%. Sedangkan pada siklus II menunjukkan peningkatan. Untuk nilai rata-ratanya adalah 75 atau sudah diatas KKM, nilai tertinggi 95, nilai terendah 65 dan siswa yang mencapai ketuntasan KKM sejumlah 26 siswa atau 89%. Pada siklus II terdapat peningkatan sebesar 27% yakni dari hasil siklus I siswa yang mencapai KKM sebesar 62% menjadi 89%. Peningkatan hasil belajar pada materi kata kunci dalam iklan media cetak pada siswa kelas V SD Negeri Karangasem III Surakarta Semester I Tahun Pelajaran 2022 / 2023 pada siklus II sudah mencapai keberhasilan. Maka peneliti dan guru teman sejawat memutuskan untuk menghentikan tindakan penelitian. Jadi melalui penerapan metode diskusi pada siswa kelas V SD Negeri Karangasem III Semester I Tahun Pelajaran 2022 / 2023, dapat meningkatkan hasil belajar materi kata kunci dalam iklan media cetak. Penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi katan kunci dalam iklan media cetak menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Karangasem III Surakarta Semester 1 Tahun Pelajaran 2022 / 2023. Penelitian dilakukan dalam 2 siklus. Pada setiap siklus, data yang diambil adalah nilai praktek dan nilai tes tertulis pada akhir siklus. Secara empiris diperoleh hasil tindakan yaitu menggunakan metode pembelajaran diskusi dapat meningkatkan hasil belajar materi kata kunci dalam iklan media cetak kelas V dari kondisi awal nilai rata-rata siswa 64 dengan siswa yang mencapai ketuntasan KKM sejumlah 14 siswa (48%) ke kondisi akhir nilai rata-rata 75 dengan siswa yang mencapai ketuntasan KKM sejumlah 26 siswa (89%) pada siswa kelas V SD Negeri Karangasem III Semester 1 Tahun Pelajaran 2022 / 2023. Berdasarkan analisis data nilai hasil pra siklus diperoleh data, 14 (48%) siswa sudah mencapai KKM, sedangkan 15 (52%) siswa masih belum mencapai KKM. Rata-rata nilai siswa pada saat pra siklus adalah 64. Nilai rata-rata tersebut tentunya masih di bawah nilai KKM. Data tersebut menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran pada kegiatan pra siklus belum tercapai. Untuk itu perlu diadakan kegiatan perbaikan pembelajaran sebanyak 2 siklus agar tujuan pembelajaran dapat tercapai untuk seluruh siswa. Berdasarkan analisis data nilai hasil siklus I diperoleh data bahwa 18 (62%) siswa telah mencapai nilai KKM, sedangkan 11 (38%) siswa masih belum mencapai nilai KKM. Dari data tersebut dapat dinyatakan bahwa pada siklus I sudah terjadi peningkatan nilai dari kegiatan belajar pra siklus yaitu sebesar 14%, dengan nilai rata-rata kelas sebesar 71. Berdasarkan analisis data nilai hasil siklus II diperoleh data 26 (89%) siswa telah mencapai nilai KKM, sedangkan 3 (11%) siswa masih belum mencapai nilai KKM. Dari data tersebut dapat dinyatakan bahwa pada siklus II terjadi peningkatan nilai dari kegiatan belajar siklus I yaitu sebesar 27% dengan nilai rata-rata kelas adalah 75. Hal ini menunjukkan bahwa nilai KKM pembelajaran Bahasa Indonesia telah melampaui nilai KKM yaitu 67.

SIMPULAN

Dengan dilaksanakannya penelitian tindakan kelas menggunakan metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi kata kunci dalam iklan media cetak pada siswa kelas V SD Negeri Karangasem III Surakarta Semester I Tahun Pelajaran 2022/ 2023 Kelurahan Karangasem, Kecamatan Laweyan, Kota

Surakarta dalam dua siklus, diperoleh hasil sebagai berikut: Hipotesis menyatakan : diduga melalui metode diskusi dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi Kata Kunci dalam Iklan Media Cetak pada siswa kelas V SDN Karangasem III Surakarta Tahun pelajaran 2022/ 2023. Data empiris menyatakan bahwa melalui metode diskusi bahwa melalui penerapan metode pembelajaran diskusi dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia materi kata kunci dalam iklan media cetak pada siswa kelas V SD Negeri Karangasem III Surakarta Semester I Tahun Pelajaran 2022/ 2023. Dari kondisi awal nilai rata-rata siswa 64 dengan siswa yang mencapai ketuntasan KKM sejumlah 14 siswa (48%) ke kondisi akhir dengan nilai rata-rata 75, siswa yang mencapai ketuntasan KKM sejumlah 26 siswa (89%). Sehingga dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan metode diskusi dapat meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia materi kata kunci dalam iklan media cetak pada siswa kelas V SD Negeri Karangasem III Surakarta Semester I Tahun Pelajaran 2022/ 2023, Kelurahan Karangasem, Kecamatan Laweyan, Kota Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah W, Sri, DKK, (2019). *Strategi Pembelajaran di SD*. Tangerang Selatan : Universitas Terbuka.
- Arikunto, S., Sukardjono, P. Supardi.(2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- K. Milles dan Huberman. 2007. *Analisa Data Kuantitatif* : Buku Sumber tentang Metode-metode Baru. Terjemahan Tjetjep Rohendi. Jakarta : UI Press
- Rukayah (2011). *Bahasa Indonesia ke-SD-an*. Surakarta. Panitia Sertifikasi Guru Rayon 113 UNS
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Solchan, T.W, dkk, 2014. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta UT
- Sudjana, Nana. 2012. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru
- Sumantri Mulyani. (2019). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Suryanto Adi, dkk. (2019). *Evaluasi Pembelajaran di SD*. Jakarta : Univeritas Terbuka.
- TIM-FKIP UT, (2019). *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Wardhani, I.G.A.K., Wihardit, K. dan Nasution, N. (2019). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Universitas Terbuka.